

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *adversity quotient* dengan intensi berwirausaha digital pada mahasiswa tingkat akhir perguruan tinggi di Yogyakarta. Dimana semakin tinggi *adversity quotient* pada mahasiswa tingkat akhir perguruan tinggi di Yogyakarta maka semakin tinggi intensi berwirausaha digital pada mahasiswa tingkat akhir perguruan tinggi di Yogyakarta. Sebaliknya, semakin rendah *adversity quotient* pada mahasiswa tingkat akhir perguruan tinggi di Yogyakarta maka semakin rendah intensi berwirausaha digital pada mahasiswa tingkat akhir perguruan tinggi di Yogyakarta.

Berdasarkan hasil kategorisasi data diketahui bahwa subjek mahasiswa tingkat akhir perguruan tinggi di Yogyakarta cenderung memiliki intensi berwirausaha digital yang tergolong tinggi dengan jumlah 51 subjek (51%) dan *adversity quotient* termasuk dalam kategori tinggi dengan jumlah 73 subjek (73%). Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa sumbangan efektivitas yang diberikan oleh *adversity quotient* terhadap intensi berwirausaha digital sebesar 48%.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Mahasiswa tingkat akhir perguruan tinggi di Yogyakarta

Berdasarkan hasil data, penelitian ini menemukan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *adversity quotient* dan intensi berwirausaha digital pada mahasiswa tingkat akhir perguruan tinggi di Yogyakarta. Peneliti berharap mahasiswa tingkat akhir perguruan tinggi di Yogyakarta yang sedang menyelesaikan pendidikan dan sedang mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja dapat melihat peluang berwirausaha digital yang berkembang pesat pada saat ini. Mahasiswa tingkat akhir perguruan tinggi di Yogyakarta diharapkan untuk meningkatkan aspek-aspek *adversity quotient* agar memiliki tingkat intensi berwirausaha digital yang tinggi. Aspek-aspek *adversity quotient* yaitu *control*, *origin* dan *ownership*, *reach*, dan *endurance*. Aspek *control* yaitu kemampuan seseorang dalam mengelola peristiwa yang sulit, aspek *origin* yaitu asal-usul terjadinya suatu peristiwa dan *ownership* yaitu merupakan pengakuan atas peristiwa yang terjadi, aspek *reach* yaitu sejauh mana kesulitan dapat mengganggu aktivitas lainnya, dan aspek *endurance* yaitu kecepatan dan kecakapan seseorang dalam memecahkan sebuah masalah.

### 2. Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang diberikan peneliti untuk peneliti selanjutnya yaitu peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji

dalam jangkauan dan referensi yang lebih luas dan berfokus pada *adversity quotient* dan intensi berwirausaha digital, peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan subjek dengan jumlah yang lebih banyak daripada penelitian ini yang hanya berjumlah 100 orang dan membedakan subjek yang sudah memiliki wirausaha dan yang belum memiliki wirausaha, peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan faktor-faktor lain agar dapat memperbanyak hasil temuan yang memiliki hubungan dengan intensi berwirausaha digital, pada penelitian ini terdapat kelemahan yaitu menggunakan kata “sejenisnya” pada beberapa aitem skala intensi berwirausaha digital, peneliti selanjutnya diharapkan untuk tidak menggunakan kata “sejenisnya” pada aitem skala.